

PRAKATA



Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana yang berjudul Pusat Komunitas Difabel dan Taman Kuliner Dengan Pendekatan Desain Inklusif Pada Kawasan Pariwisata Kuliner Gondokusuman, Yogyakarta.

Penulisan laporan Proyek Akhir Sarjana ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang dapat menyempurnakan laporan Proyek Akhir Sarjana ini akan diterima dengan senang hati.

Dalam menyelesaikan laporan Proyek Akhir Sarjana ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini secara tepat waktu. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT, yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, Hidayah, dan Rahmat-Nya kepada penulis dan Nabi Muhammad SAW juga atas segenap keluarga, sahabat dan pengikutnya
- 2) Bapak Noor Cholis Idham, S.T.,M.Arch., Ph.D selaku ketua jurusan arsitektur untuk dorongan semangat, dan motivasi nya selama penulis menempuh perkuliahan
- 3) Bapak Arif Wismadi Dr. Ir. M.Sc. . selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan ilmu pengetahuan baru dalam proses merancang, serta memberikan semangat untuk terus berkarya dalam kehidupan ber-arsitektur
- 4) Bapak Noor Cholis Idham, S.T.,M.Arch., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan wawasan, saran dan kritik yang sangat membangun dalam menyusun tugas akhir ini hingga selesai

- 5) Segenap dosen jurusan arsitektur yang telah banyak membuka wawasan saya tentang dunia arsitektur serta membagi ilmu pengetahuannya selama ini, dan staf – staf jurusan arsitektur yang telah banyak membantu selama saya kuliah.
- 6) Keluargaku tercinta, Ayahanda Amrullah Ahmad, ibunda Rahmi Hidayati Duryat, tante Dyah Irnawati Duryat selaku ibunda saya di Yogyakarta yang tak pernah henti berdo'a disetiap sujudnya, kakak laki-laki yang luar biasa yang selalu mendukung baik secara moril dan materi, Mas Ardhi Rahman Yusufa, Mas Bahry Rahman Musa, dan Mas Arsyi Rahman Mohammad, kaka perempuan yang senantiasa menemani 4 tahun saya di tempat perantauan Yogyakarta, Nurin Fatima Zahra, adik laki-laki yang penuh dengan kegigihan selalu ada untuk saya saat berada di Yogyakarta, Mahsyarahman Al-Ghifari, kedua Mbak Ipar saya, mba Ayu dan Mba Sari yang selalu memberikan arahan, solusi, keponakan-keponakan yang selalu membuat saya tersenyum menghilangkan rasa letih Kakak Aisyah, Abang Ali, Ara, dan Dek Ima serta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dari awal hingga laporan Proyek Akhir Sarjana ini tersusun dengan lancar.
- 7) Bapak Drs. Setia Adi Purwanta, M.Pd. selaku pendiri dan direktur tunggal dan Ibu Ninik, S.S. selaku program koordinator dan para teman-teman difabel di Komunitas Dria Manunggal yang telah bersedia bertukar pikiran, memberi saran, memberi ilmu tentang hidup mereka, dan menjadi semangat saya untuk selalu memberikan karya desain yang baik dan benar untuk mereka.
- 8) Sahabat-sahabat terbaik dan terkasih yang sangat sabar dalam kebaikan untuk saling mengingatkan, menguatkan, mendo'akandan memberikan

uluran tangan Dina, Fana, Ajeng, Mba Imas, Ika, Lisa, Dea, Husna, Momo, Chilmi, Khalid, Maman, dan Edi.

- 9) Teman satu bimbingan, Mas Guruh, dan para pejuang PAS Sisipan serta para penghuni Studio Tugas Akhir Pojokan Lt.4 Ajeng, Mba Imas, Fita, Gina, Farras, Aisha, Vivi, , Refa, Jarwok, dan Mas Nasrull.
- 10) Sahabat-sahabatku di luar sana, Ika, Arsy, Killah, Mba Dwi, Damay, Mas Arif, Ridho, dan Bintang serta sahabat xxi yang super iik, Karina, Caca, Ririn Ida, Balqis, dan Dara yang senantiasa memberikan do'a yang tulus dan motivasi untuk selalu berada pada satu jalur perjuangan hingga selesai.
- 11) Seluruh teman seperjuangan Arsitektur 2013 UII yang selalu saling menguatkan, tersenyum, dan menyapa hanyan perjuangan ini di setiap langkah gedung FTSP UII.
- 12) Maaf saya yang sebesar-besarnya untuk teman-teman yang terluka atas perkataan dan sikap saya selama proses pembuatan Proyek Akhir Sarjana ini dari awal hingga akhir.

Semoga Proyek Akhir Sarjana ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu pembelajaran yang berguna bagi penulis dan pembaca, Aamiin Ya Robbalalamin.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Penulis,
Amira Rasyida Sarah

ABSTRAK

Pusat Komunitas Difabel dan Taman Kuliner Dengan Pendekatan Desain Inklusif Pada Kawasan Pariwisata Kuliner Gondokusuman, Yogyakarta

Amira Rasyida Sarah¹, dan Arif Wismadi Dr. Ir. M.Sc.^{2,3}

¹Mahasiswa Program Arsitektur Universitas Islam Indonesia

²Dosen Program Arsitektur Universitas Islam Indonesia

³Peneliti, Pusat Transportasi Studi dan Logistik, Universitas Gadjah Mada

Email: 13512117@students.uii.ac.id

Ruang interaksi sosial merupakan fasilitas umum yang memiliki fungsi ruang yang sangat penting dan merupakan salah satu ruang publik kota yang di mana berlaku universal bagi setiap orang dan berhak untuk menikmati dan menggunakannya. Tidak hanya milik orang yang normal saja namun juga penyandang difabel yang memiliki hak yang sama untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hidup layak, dan bermasyarakat seperti orang-orang lainnya yang normal. Sangat jarang terlihat di kota besar seperti Yogyakarta yang memiliki ruang bangunan public sebagai sarana interaksi sosial bagi komunitas difabel untuk melakukan berbagai macam kegiatan aktivitas seperti masyarakat lainnya. Hal tersebut diakibatkan karena tidak tersedianya tempat serta fasilitas sarana dan prasarana yang memudahkan pergerakan mereka atau aksesibilitas pada bangunan publik sebagai wadah untuk beraktivitas. Tujuan dari *Perancangan Pusat Komunitas Difabel dan Taman Kuliner di Gondokusuman, Yogyakarta* ini adalah memberikan wadah aktivitas dan peningkatan kualitas hidup dan sumberdaya manusia bagi penyandang difabel. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah perumusan prinsip desain inklusif pada perancangan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan standard pengguna komunitas difabel terutama yang dilakukan dengan studi pustaka, penilaian kelengkapan peraturan yang berlaku dengan mengacu pada hasil perumusan prinsip perancangan, penilaian pelaksanaan penyediaan aksesibilitas di bangunan publik di Kawasan Pariwisata Kuliner Gondokusuman, Yogyakarta dengan menggunakan prinsip desain inklusif dalam perancangan serta peraturan yang berlaku sebagai dasar penilaian, serta identifikasi detail desain yang diterapkan dalam penyediaan aksesibilitas dan berinteraksi sosial dalam berkumpul di ruang komunikasi terbuka bagi kaum difabel yang didapat melalui wawancara dan uji persepsi. Upaya agar penyediaan aksesibilitas bagi kaum difabel dapat dilaksanakan dengan efektif dari segi fisik serta sosial dan untuk mewujudkan kesamaan kesempatan hidup bagi kaum difabel yang merupakan tujuan dari sifat inklusif.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Ruang Terbuka, Ruang Publik, Difabel, Desain Inklusif

ABSTRACT

Community Center for Difiable and Culinary Park With an Inclusive Design Approach At Gondokusuman Culinary Tourism Area, Yogyakarta

Amira Rasyida Sarah¹, dan Arif Wismadi Dr. Ir. M.Sc.^{2,3}

¹Student Program Architecture Islamic University of Indonesia

²Lecturer of Islamic University of Indonesia Architecture Program

³Researcher, Transportation Center for Study and Logistics, Gadjah Mada University

Email: 13512117@students.uui.ac.id

Social interaction space is a public facility that has a very important space function and is one of the city's public spaces where it is universal for everyone and is entitled to enjoy and use it. Not only those belonging to normal people but also persons with disabilities who have the same right to be able to improve the quality of human resources, live decent, and community like other normal people. Very rarely seen in big cities such as Yogyakarta which has public building space as a means of social interaction for difable communities to conduct various activities such as other communities. This is due to the unavailability of places and facilities facilities and infrastructure that facilitate their movement or accessibility to public buildings as a container for the move. The purpose of the Designing D Activitiesabel Community Center and Culinary Park in Gondokusuman, Yogyakarta is to provide a container of activity and improvement of quality of life and human resources for people with disabilities. The target set for achieving the objective is the formulation of the principle of inclusive design on good design and in accordance with the needs of standard users of disability community especially those conducted with literature study, assessment of prevailing regulatory compliance with reference to the formulation of design principles, assessment of the provision of accessibility in buildings public in Gondokuusman Culinary Tourism Area, Yogyakarta with the principles of inclusive design in the design as well as the applicable rules as the basis for the assessment, and identification of design details applied in the provision of accessibility and social interaction in gathering in open communication room for the disabled by interview and test perception. Efforts to provide accessibility for persons with disabilities can be carried out effectively physically and socially and to realize the equal opportunities of life for persons with disabilities that are the goals of the inclusive nature.

Key Word : Accessibility, Open Space, Public Spaces, Difabel, Inclusive Design